

KOMPOSISI MUSIK WAR
SKRIPSI KARYA SENI



Diajukan oleh

Gregoriyanto Kris Mahendra
NIM 14111128

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2020

KOMPOSISI MUSIK WAR

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Karawitan
Jurusan Karawitan



Oleh

Gregoriyanto Kris Mahendra
NIM 14111128

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2020

PENGESAHAN

Skripsi Karya komposisi

WAR

oleh

Gregoriyanto Kris Mahendra

NIM 14111128

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji pada tanggal 31 Januari
2020

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,

Drs. F.X. Purwa Askanta, M.Sn.

Penguji Utama,

Danis Sugiyanto, S.Sn., M.Hum.

Pembimbing,

Darno, S.Sen., M.Sn.

Skripsi ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 9 April 2020

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,

Fakultas Seni Pertunjukan

Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.
NIP 196509141990111001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Gregoriyanto Kris Mahendra
NIM : 14111128
Tempat, Tgl. Lahir : Surakarta, 03 Oktober 1990
Alamat Rumah : RT 007 RW 013, Nayu Barat Nusukan,
Banjasari, Surakarta. 57135.
Program Studi : S-1 Seni Karawitan
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya seni saya berjudul : Komposisi Musik "*War*" adalah benar karya hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan merupakan karya jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari di temukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya seni saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya seni saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 27 Januari 2020

Penulis.



Gregoriyanto Kris Mahendra

ABSTRACT

The work "War" is a work of art whose idea of creation was inspired by the phenomenon of war that occurred in modern times. One of the causes of war is the ambition of one person who wants to seize power from the other party. Various ways to realize this desire one of them by washing the human brain, so that it can be a tool for war. WAR's work uses two groups of ensembles namely western music ensembles and gamelan ensembles, this is a manifestation of the two groups which are hostile in battle. . The correlation between social phenomena and musical phenomena is trying to be drawn into a common thread that will be used as a concept of artistic works and given the title "War".

Keywords: *warphenomena, brainwashing, gamelan
ensembel,westernensembles.*

ABSTRAK

Karya “*War*” merupakan karya seni yang ide penciptaannya terinspirasi dari fenomena perang yang terjadi di zaman moderen ini. Salah satu penyebab dari peperangan adalah ambisi dari salah satu oknum yang ingin merebut kekuasaan dari pihak yang lain. Berbagai macam cara untuk mewujudkan keinginan tersebut salah satunya dengan mencuci otak manusia, menghasit sedemikian rupa agar menjadi alat perang. Karya WAR menggunakan dua kelompok ensemble yaitu ensemble musik Barat dan ensemble gamelan, ini merupakan bentuk perwujudan dari kedua kelompok yang berseteru didalam peperangan. Korelasi antara fenomena sosial dengan fenomena musikal itu mencoba ditarik menjadi sebuah benang merah yang akan dijadikan konsep karya seni dan diberi judul “*War*”.

Kata kunci : *fenomena perang, cuci otak, ensemble gamelan, ensemble musik Barat.*

MOTTO

“ Balas dendam terbaik adalah kesuksesan yang hakiki “

PERSEMBAHAN

Karya komposisi musik "*War*" saya persembahkan kepada :

- Kedua orang tua dan keluarga yang memberikan dukungan materiil dan moril sehingga proses pengkaryaan komposisi ini berjalan lancar.
- Kepada istri saya Jeshica Rosina Susantoyang memberikan dorongan dan motivasi sehingga dalam proses penciptaan karya ini berjalan dengan gembira dan bersemangat.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penyusun panjatkan keepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat, karunia-Nya, sehingga karya komposisi musik yang berjudul “War” ini dapat diselesaikan. Karya komposisi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana Seni di Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta. Karya tugas akhir ini tidak akan mampu terwujud tanpa ada bantuan berbagai pihak, maka dari itu dengan segala rasa hormat, rendah hati serta ketulusan penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

Bapak Dr. Sugeng Nugroho. S.Kar., M.Sn selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,. Bapak Waluyo., S.Kar., M.Sn selaku Ketua Jurusan Karawitan, Bapak Rusdiyantoro, S.Kar., M.Sn selaku Kepala Program Studi Jurusan Karawitan, yang telah memberikan fasilitas dan dukungan untuk mempermudah penyusun dalam menyelesaikan semua proses pembuatan karya tugas akhir ini.

Bapak Darno S.Sen., M.Sn selaku pembimbing karya yang telah meluangkan waktu tenaga dan pikiran untuk membimbing penyusun dalam menyelesaikan karya ini.

Tidak lupa juga, terimakasih kepada para pendukung karya dan Himpunan Mahasiswa (HIMA) Jurusan Karawitan yang telah

melancarkan ujian penyajian ini dengan segenap tim produksinya yang mengelola hingga ujian tugas akhir ini dapat berlangsung secara baik.

Penyusun menyadari tulisan ini merupakan sebuah pijakan awal yang jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penyusun minta maaf atas segala kekurangan baik dalam hal teknik penulisan maupun yang bersifat substansial. Segala kritik dan saran yang membangun akan penyaji terima demi lebih baik nya kertas penyajian ini.

Dengan segala kekurangan, semoga kertas penyajian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi dunia karawitan.

Penyusun

Gregoriyanto Kris Mahendra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
CATATAN UNTUK PEMBACA	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan Karya	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
D. Tinjauan Karya	8
E. Landasan Konseptual	10
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II.....	13
PROSES PENCIPTAAN.....	13
A. Tahap Persiapan	13
1. <i>Orientasi</i>	13
2. <i>Observasi</i>	15
B. Tahap Penggarapan	19
1. <i>Eksplorasi</i>	19
2. <i>Improvisasi</i>	24
3. <i>Evaluasi</i>	25
BAB III	27
DISKRIPSI KARYA	27
BAB IV	66

REFLEKSI KEKARYAAN	66
A. Analisis Kritis	66
B. Hambatan dan Solusi.....	67
BAB V.....	69
PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
NARASUMBER.....	72
DISKOGRAFI.....	72
WEBTOGRAFI	73
GLOSARIUM	74
BIODATA MAHASISWA	75
LAMPIRAN.....	76
A. Setting Panggung.....	76
B. Pendukung Karya.....	77

CATATAN UNTUK PEMBACA

Notasi yang digunakan dalam penulisan kertas penyajian ini adalah notasi angka serta simbol. Penggunaan notasi tersebut diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam memahami tulisan. Notasi dan simbol yang penyusun gunakan adalah sebagai berikut:

Notasi angka laras pelog:

y u 1 2 3 4 5 6 7 ! @ #
nem pi ji ro lu pat mo nem pi ji ro lu

Notasi angka diatonis:

y 1 2 3 4 5 6 7 ! @ # \$ %
la do re mi fa sol la si do re mi fa sol

keterangan :

- Titik di bawah notasi adalah bernada rendah
- Notasi tanpa titik adalah bernada sedang
- Titik di bawah notasi adalah bernada tinggi
- Notasi bercetak miring adalah notasi diatonis

Simbol bunyi

—	= tanda ulang	m	= minor
P	= thung kendhang	Aug	= augmented
B	= dhah kendhang	Sus	= suspender
I	= tak kendhang	Min	= minished
O	= thong kendhang	#	= nada naik setengah
/\	= pithet balungan	es	= nada turun setengah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini secara tidak langsung dunia mengalami peristiwa peperangan secara fisik maupun non fisik. Peperangan ini sering terjadi dengan didasari oleh suatu kelompok tertentu yang mempunyai keinginan untuk menghancurkan suatu negara tertentu melalui bidang IPOLEKSOSBUDHAN (Ideologi Politik Sosial Budaya dan Pertahanan).(Y. Aris Setiawan ; 2017). Banyaknya perang dalam kondisi dunia yang maju ini,mendorong beberapa pihak yang terlibat menggunakan metode perang yang lebih mutakhir. Fenomena perang di dunia yang maju saat ini dikenal dengan istilah perang modern.

Dalam buku yang berjudul "*Hedley The Anarchical Society a Study of Order in World Politics*"oleh Hedly Bull mengatakan bahwa faktor-faktor penyebab perang yaitu perolehan ekonomi yang diukur dalam bentuk sumber daya alam seperti emas,perak,minyak atau monopoli perdagangan atau akses pasar,bahan mentah (*raw materials*) dan investasi. Faktor penyebab lainnya yaitu perang yang dilangsungkan dengan alasan keamanan untuk menentang atau melawan ancaman dari luar terhadap integritas suatu bangsa. Dan perang yang dilangsungkan untuk

mendukung tujuan ideologi, *political faith* atau untuk menyebarkan nilai-nilai agama (Bull Hedly; 1977; 54).

Perang modern adalah bentuk kontrol dari negara-negara koalisi global yang dimotori oleh negara besar terhadap negara lain yang tidak mengakomodasi kepentingan negara tersebut atau membahayakan keamanan negaranya. Hal ini ditujukan untuk berusaha menguasai material dan non material dari negara yang dimanfaatkan. Segala cara dilakukan baik secara fisik maupun non fisik.

Arus modernisasi dunia berkembang sangat pesat, sehingga perkembangan teknologi, sosial, dan budaya juga mengikuti arus yang berkembang sangat pesat. Ini merupakan sisi positif dari arus perkembangan dunia dimana segala bentuk kegiatan manusia akan dimudahkan. Akan tetapi disisi lain dampak negatif yang ditimbulkan juga sangat mengkhawatirkan. Perang modern turut juga mengikuti perkembangan zaman, perang fisik yang menggunakan senjata juga sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang kini telah mutakhir. Senjata temuan baru dan alat-alat pendukung perang lainnya kini banyak ditemui dalam perang moderen. Perang non fisik yang menggunakan cara brain washing, adu domba selalu diawali dengan perang informasi. Munculnya media sosial seperti *Facebook, Instagram, Youtube, Whatsapp*, dan lain-lain. mempercepat perang informasi penyebaran isu sebagai

perang urat syaraf, lalu membentuk opini yang meresahkan dan membingungkan masyarakat di suatu kelompok, wilayah, bahkan negara.

Kombinasi metode perang dengan cara militer dan non militer tersebut kini dikenal dengan perang Hibrida (*Hybrid Warfare*). Perang diawali dengan perang informasi melalui media sosial ataupun media *mainstream*, tetapi ujung-ujungnya akan berakhir dengan perang konvensional atau dalam bentuk konflik senjata yang melibatkan militer. “Peperangan hibrida dapat digunakan untuk menggambarkan perang yang fleksibel dan kompleks yang membutuhkan respon yang sangat mudah beradaptasi dan tangguh” (Bull Hedley, 1977:178).

War adalah istilah dalam bahasa Inggris memiliki pengertian sebuah aksi fisik dan non fisik (dalam arti sempit, adalah kondisi permusuhan dengan menggunakan kekerasan) antara dua kelompok atau lebih manusia untuk melakukan dominasi di wilayah yang dipertentangkan. Perang secara purba dimaknai dengan pertikaian bersenjata. Di era modern perang lebih mengarah pada superioritas teknologi dan industri. Hal ini tercermin dari doktri angkatan perang seperti “barang siapa yang menguasai ketinggian maka menguasai dunia”. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan atas ketinggian harus dicapai oleh teknologi. (Jean Pictet. 1962: 295).

Fenomena perang merupakan wujud dari permusuhan dua kubu atau lebih yang saling ingin mengalahkan atau mempertahankan kedaulatan. Cuci otak adalah salah satu bentuk usaha yang dilakukan oleh oknum penguasa untuk memperoleh kemenangan di dalam peperangan. Peperangan adalah hal yang menarik bagi penyusun untuk diangkat sebagai sebuah konsep karya. Karya War menggunakan format musik Barat dan format gamelan. Ini merupakan bentuk perwujudan dari kedua kelompok yang berseteru di dalam peperangan. Korelasi antara fenomena sosial dengan fenomena musikal itu mencoba ditarik menjadi sebuah benang merah yang akan dijadikan konsep karya seni dan diberi judul "*War*".

B. Gagasan Karya

Karya komposisi War merupakan karya komposisi yang terinspirasi oleh situasi perang di zaman modern dimana terdapat kesinambungan perang fisik militer dan perang urat syaraf non militer. Cuci otak adalah upaya untuk menggiring opini, selanjutnya dieksekusi dengan senjata mutakhir bahkan ada pula senjata tanpa awak. Oknum petinggi negara kerap kali menjadi otak dari peperangan untuk menggapai keinginan dimana mereka banyak menciptakan manusia sebagai mesin pembunuh.

Cuci otak adalah sebuah tindakan yang bertujuan untuk mempengaruhi pola pikir. Didalam peperangan cuci otak dilakukan dalam bentuk doktrinisasi melalui cara-cara yang canggih, cerdas, ilmiah, rasional yang sengaja digunakan untuk merubah atau mempengaruhi seseorang atau kelompok yang dihasut agar bisa dikendalikan sesuai keinginan guna mendapat kemenangan dalam peperangan.

Karya War diuraikan menjadi tiga bagian komposisi musik sebagai berikut :

1. Bagian pertama menggambarkan kekhawatiran akan terjadinya perang. Pada bagian ini para korban rakyat jelata memohon perlindungan kepada Tuhan yang Maha Esa agar tidak menjadi salah satu mesin perang atau korban dari peperangan.

2. Bagian ke dua menggambarkan suasana amarah yang telah merajalela. Pada bagian ini menggambarkan situasi dahsyatnya hidup di tengah peperangan. Takut, bimbang dan gelisah semua bercampur menjadi satu.
3. Bagian ke tiga menggambarkan tentang situasi pasrah, ini terjadi dikarenakan doktrinasi perang sudah tidak bisa dibendung lagi. Sudah tidak ada pilihan lagi kecuali menceburkan diri didalam peperangan daripada mati terkena hukuman.

C. Tujuan dan Manfaat

Berkarya seni adalah suatu bentuk pemenuhan kebutuhan estetik bagi seorang komposer dalam mengeksplorasi ide dan gagasan kedalam sebuah karya seni. Karya musik yang disusun tidak lepas dari tujuan dan manfaat yang akan disampaikan. Tujuan dan manfaat yang ingin di capai dalam karya komposisi sebagai berikut:

1. Tujuan

- a. Memperkenalkan karya musik baru yang bersumber dari fenomena perang ke khalayak luas, lebih khususnya dalam lingkup akademisi seni ISI Surakarta,
- b. Sebagai media ungkap penyaji untuk mengekspresikan bentuk sebab dan akibat perang,

- c. Diharapkan karya musik ini dapat menjadi perangsang imajinasi penonton untuk ikut merasakan harmonisasi bersatunya gamelan dan musik Barat.

2. Manfaat

- a. Karya musik ini dapat meningkatkan kewaspadaan akan bahaya yang terjadi dalam peperangan,
- b. Menjadi salah satu acuan generasi penerus dalam pengkaryaan yang bersumber dari pertemuan gamelan dan musik Barat,
- c. Memberi pengalaman nyata dan melatih kepekaan dalam mengolah ide kreatif yang muncul dari pengalaman penyusun.

D. Tinjauan Karya

Lahirnya sebuah karya tidak lepas dari pengaruh daya imajinatif seorang komposer. Hal itu tidak terlepas dari referensi yang diperoleh seorang pengkarya. Adanya relevansi merupakan sesuatu yang mempengaruhi suatu karya yang mana juga akan terjadi adanya komparasi antar keduanya. Berikut adalah beberapa karya yang menjadi tinjauan karya War :

Awas Teror dan Provokator (2018) oleh Dedek Wahyudi. Karya ini diangkat dari situasi dan kondisi dunia pada saat ini yang gampang sekali terprovokasi oleh isu-isu politik dunia. Ada kesamaan dan perbedaan antara komposisi *Awas Teror dan Provokator* dengan karya komposisi War. Persamaannya adalah mengusung tema provokasi yang didasari kepentingan politik untuk keuntungan pribadi atau kelompok. Kemudian perbedaannya karya *Awas Teror dan Provokator* diangkat dari tema provokasi yang didasari kepentingan politik melalui terorisme yang didasari isu agama, namun dalam karya War tema provokasi yang didasari kepentingan politik menggunakan pencucian otak melalui media sosial. Pada segi musikal karya *Awas Teror dan Provokator* lebih menggunakan instrumen gamelan gadhon yang disandingkan dengan *Brass section*, sementara karya komposisi War menggunakan Gamelan Jawa dan Musik Barat yaitu *combo band dan brass section*. Perbedaannya

sangat mendasar, karena baik secara media instrumen sudah berbeda, dan secara musikal juga berbeda karena terpengaruh idiom yg digunakan

Prawiratama (2017) oleh Sandro Hano. Karya ini menggunakan instrumen orkestra Barat dan gamelan Jawa. Dalam karya *Prawiratama* yang terdapat dalam video yang berjudul “Epic word music Gamelan orchestra, Brass and Percussion” juga menggunakan konsep kolaborasi antara Orkestra dan gamelan (Associated Press, Sandro Hano). Karya *Prawiratama* murni menggunakan prinsip-prinsip yang ada dalam musik Barat yang di transmediumkan ke dalam gamelan. Namun berbeda dengan karya War, tidak hanya dengan metode transmedium karya ini lebih menekankan pengembangan pola tradisi karawitan dan eksplorasi akor musik Barat tersebut.

E. Landasan Konseptual

Karya “War” menggunakan teori yang di cetuskan oleh I Wayan Sadra dalam buku *Lorong kecil Menuju Susunan Musik dan Metode Penyusunan Karya Musik* oleh Pande Made Sukerta sebagai berikut:

1. Proses Pertumbuhan

“Lorong Kecil Menuju Susunan Musik” yang ditulis oleh I Wayan Sadra, dipublikasikan dalam *Jurnal Menimbang Pendekatan Pengkajian dan Penciptaan Musik Nusantara* (ed) Waridi tahun 2005, juga menjelaskan tentang ide atau gagasan yang merupakan bagian dari sebuah proses kreatif. Buku ini menegaskan bahwa dalam sebuah proses seorang komposer tidak akan dapat secara pasti menyebutkan keluasaan berproses bagi sebuah ciptaan. Waktu (*kala*) seolah menjadi tak terhitung dan berlompatan di antara tempat (*desa*) dan keadaan (*patra*). Pada mulanya mungkin benar bahwa ide atau gagasan itu muncul secara tiba-tiba, tetapi kita tidak dapat begitu saja menafikan adanya proses pertumbuhan. Seperti pada karya War dijelaskan bahwa terjadinya karya komposisi terjadi dari fenomena sosial yang terjadi saat ini (*kala*) kemudian proses penciptaan karya tersebut berdasarkan kejadian yang terjadi di dunia ini (*desa*) dan menyebabkan keadaanya yang meresahkan (*patra*).

2. Pengembangan Sumber

Buku yang berjudul *Metode Penyusunan Karya Musik* oleh Pande Made Sukerta (2008). Buku ini menjelaskan tentang konsep penyusunan sebuah karya komposisi musik mulai dari mencari ide, konsep serta gagasan hingga sampai penuangannyake dalam bentuk karya. Tulisan ini dijadikan pengkarya sebagai acuan kerja untuk membuat karya dengan mencari pembaruan,yang meliputi tehnik permainan dan eksplorasi sumber bunyi dari instrumen yang digunakan.

F. Sistematika Penulisan

Uraian dari hasil karya "*War*" terdiri dari lima bab yang terbagi menjadi beberapa sub bagian dan daftar pustaka. Berikut ini sistematika penulisan karya ini :

Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang, gagasan, tujuan dan manfaat, tinjauan karya, landasan konseptual, dan sistematika penulisan.

Bab II mengenai proses penciptaan dan tahapan penggarapan. Proses penciptaan berisi orientasi, observasi. Tahapan penggarapan berisi eksplorasi, improvisasi, dan evaluasi.

Bab III meliputi deskripsi sajian karya yang akan disajikan dalam bentuk pertunjukan. Bagian ini mendeskripsikan alur karya.

Bab IV berisi refleksi kekaryaan, analisis kritis terhadap karya seni yang diciptakan/disajikan, serta hambatan dan penanggulangannya. Analisis pada bab ini harus mencerminkan hubungan antara gagasan, kerangka konseptual, dan wujud karya seni yang disajikan.

Bab V penutup yang berisi mengenai kesimpulan dan saran mengenai karya komposisi .

Daftar Pustaka berisi sumber-sumber yang digunakan sebagai acuan dalam proses penggarapan dan penulisan karya ini.

BAB II

PROSES PENCIPTAAN

A. Tahap Persiapan

Karya komposisi musik merupakan hasil dari proses panjang yang dilakukan oleh seorang seniman untuk mengekspresikan pengalaman jiwanya. Untuk menciptakan sebuah karya komposisi diperlukan persiapan yang terencana. Adapun tahap persiapan tersebut yaitu orientasi dan observasi. Dalam proses penciptaan karya komposisi “War” tahap persiapannya adalah sebagai berikut:

1. *Orientasi*

Karya komposisi Warini menggunakan duakelompok ensemble musik, baik instrumen ensemble gamelan maupun instrumen ensemble musik Barat. Adapun instrumen-instrumen tersebut yaitu kendhang, gender, bonang, demung, saron, gong, kombo band, brass, serta paduan suara.

Pada karya ini sebagian garapan merupakan reinterpretasi dari garap karawitan, yang diantaranya adalah reinterpretasi pola sampak, ketawang, dan sekaten. Dalam karya ini juga menggunakan reinterpretasi teknik tabuhan diantaranya imbal saron dan teknik tabuhan kendhang. Pola garap ensemble musik Barat juga di eksplorasi dalam

wilayah akornya, dimana karya ini banyak menggunakan akor *diminished* dan *augmented* yang telah banyak dieksplorasi sehingga dapat menjadi satu kesatuan garap yang padu ketika disandingkan dengan ensemble gamelan. Ensemble gamelan dan musik Barattersebut digarap sehingga menimbulkan kesan musikal yang padu dan juga sesuai dengan tema yang diangkat.

Bentuk pertunjukan karya komposisi ini merupakan konser komposisi musik yang menggambarkan secara visual sebab dan akibat peperangan sehingga tema War pada gagasan karya ini lebih tercapai. Secara musikal semua instrumen digarap secara slaing bersinergi mengikuti pola suasana per bagian.

2. *Observasi*

Karya War di angkat dari fenomena sosial yaitu perang yang secara langsung maupun tidak langsung kini terjadi di dunia moderen. Karya War merupakan pandangan mengenai perilaku dua kubu atau lebih yang sedang berseteru untuk saling mengalahkan, namun hal yang diamati dan dilihat secara mendalam adalah proses pencucian otak oleh oknum tertentu dalam bentuk indoktrinasi, dalam psikopolitik diperkenalkan dengan penggunaan obat-obatan, hipnotis, ataupun dengan cara yang tidak secara langsung menggunakan penyebaran berita yang memprovokasi melalui media sosial.

Pada proses penyusunan karya ini diawali dari observasi dengan mengetahui fenomena perang di sebagian wilayah dunia saat ini, baik melalui pengamatan langsung maupun melalui media seperti internet, berita televisi, dan media cetak. Dengan mengamati dan mempelajari seluk beluk peperangan dan proses pencucian otak melalui beberapa buku dan video dokumenter, penyusun menjadi sedikit banyak mengetahui arah dan tujuan serta perasaan-perasaan yang timbul ketika berada di kondisi peperangan. Dalam aksi peperangan tidak sedikit oknum yang berusaha untuk menyamarkan wajahnya, usaha ini dilakukan dengan berbagai macam cara, salah satunya adalah memakai masker menutupi sebagian besar wajahnya guna menyembunyikan

identitas pribadi mereka. Contoh lain adalah menggunakan pesawat tanpa awak yang dikenal dengan drone untuk masuk ke area lawan guna memata-matai, atau untuk menyerang secara langsung tanpa terdeteksi oleh radar. Perang juga diawali dengan penghasutan melalui media sosial, menebar berita kebencian namun dengan identitas yang anonim, ini adalah langkah awal pencucian otak sebelum dilakukan dengan cara yang melibatkan fisik.

Sisi lain yang lebih substansial adalah penyusun melakukan observasi pada peristiwa perang kedalam bentuk musikal antara gamelan dan musik Barat. Gamelan dan musik Barat sangat banyak perbedaan dari aspek ilmu harmoni musik Barat dan pathet pada gamelan. Pada karya ini susunan nada pelog tidak sama dengan akor-akor tersebut frekuensinya tidak sama dengan laras gamelan oleh karena itu disikapi dengan teori *passing note* yang di implementasikan pada susunan nada yang terdapat pada instrumen balungan. Beberapa contoh kasus penggabungan antara musik Barat dan Gamelan :

Akor musik Barat	<i>C#maj7</i>
Nada Gamelan laras pelog	. . . 7
Akor musik Barat	<i>Cmin6</i>
Nada Gamelan laras pelog	. . . 5
Akor musik Barat	<i>D#sus4</i>
Nada Gamelan laras pelog	. . . 4
Akor musik Barat	<i>Gmaj9</i>

Nada Gamelan laras pelog	. . . 4
Akor musik Barat	<i>G#maj7</i>
Nada Gamelan laras pelog	. . . n5
Akor musik Barat	<i>D#sus4</i>
Nada Gamelan laras pelog	. . . 2
Akor musik Barat	<i>D7</i>
Nada Gamelan laras pelog	. . . 5
Akor musik Barat	<i>Bbminished</i>
\Nada Gamelan laras pelog	y13467

Diatas adalah hasil konversi dari akor musik barat ke nada gamelan laras pelog. Hasil diatas melalui proses pencarian dari teori passing noteyang ditulis oleh hanna sri mudjilah tetapi di kembangkan untuk disesuaikan dalam nada-nada yang terdapat pada gamelan laras pelog. Berikut proses pencarian nada gamelan pada akor musik Barat :

C#maj7 : pada akor *C#maj7* nada tidak terdapat pada wilahan gamelan maka gamelan menggunakan seleh 7(pi) yang berasal dari sifat *tujuh* yang terdapat pada akor *C#maj7* (C)

Cmaj6 : pada akor *Cmaj6* nada gamelan menggunakan seleh 5(mo) yang berasal dari sifat *enam* yang terdapat pada akor *Cmaj6*(A)

G#maj7: pada akor *G#maj7*nada gamelan menggunakan seleh 4(pat) yang berasal dari sifat *tujuh* yang terdapat pada akor *G#maj7* (G)

D#sus4: pada akor *D#sus4*nada gamelan menggunakan seleh 4(pat)yang berasal dari sifat *empat* yang terdapat pada akor *D#sus4* (G)

Gmaj9 : pada akor *Gmaj9* nada gamelan menggunakan seleh 5(mo) yang berasal dari sifat *sembilan* yang terdapat pada akor *Gmaj9 (A)*

D#sus4 : pada akor *D#sus4* nada gamelan menggunakan seleh 2(ro) yang memang nada utamanya *D#* sudah terdapat pada gamelan yaitu seleh 2(ro)

D7 : pada akor *D7* nada gamelan menggunakan seleh 5(mo) yang berasal dari sifat nada dominannya(*A*) yang terdapat pada akor *D7*.

Frekuensi nada pada gamelan tidak 100% sama dengan nada pada musik Barat, pastinya ada selisih frekuensi diantara keduanya, namun ketidaksamaan menjadi ciri khusus pada karya ini, selisih frekuensi yang ada pada akhirnya memperkuat konsep yang tertulis di atas bawasannya pada karya ini gamelan dan musik Barat di ibaratkan menjadi kelompok yang berselisih didalam peperangan.

B. Tahap Penggarapan

Karya komposisi musik War penggarapannya dilakukan secara bertahap. Tahapan penggarapan adalah serangkaian kegiatan untuk menghasilkan sesuatu dimaksud atau tujuan yang ingin dicapai. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Rahayu Supanggah bahwa : “Garap adalah suatu sistem atau rangkaian kegiatan dari seseorang dan berbagai pihak, terdiri dari beberapa tahapan atau kegiatan yang berbeda, masing-masing bagian atau tahapan memiliki dunia atau cara kerja sendiri, dengan peran masing-masing. Mereka bekerja sama dalam satu kesatuan untuk menghasilkan sesuatu sesuai dengan maksud, tujuan atau hasil yang ingin dicapai”. Adapun tahapan penggarapan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. *Eksplorasi*

Karya komposisi War ini menggunakan beberapa macam instrumen gamelan, seperti kendang, demung, saron, bonang. Instrumen yang digunakan adalah instrumen yang dapat mewadahi teknik tabuhan dengan tempo cepat atau lambat dan juga mewadahi dinamika keras maupun lirih. Sementara itu alat musik Barat yang digunakan adalah kombo band dan alat musik tiup logam. Dalam karya ini instrumen-instrumen tersebut dieksplorasi dengan berbagai macam teknik tabuhan dan satuan nadanya. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan suara-suara yang

diinginkan. Proses eksplorasi diawali dengan *teknik imbal balungan yang telah banyak melalui proses modifikasi*. Begitu pula dengan eksplorasi nada yang akan diwadahi dengan pilihan akor yang diinginkan untuk menggambarkan suasana. Kemudian juga dilakukan dengan metode transmedium dari beberapa teknik tabuhan dari gamelan ke alat musik Barat, begitupun sebaliknya.

Bagian pertama mengeksplorasi mantra *lapali lo wawalo* yang berasal dari daerah Gorontalo. Mantra *lapali lo wawalo* semula hanya dilafalkan vokal saja. Mantra *lapali lo wawalo* di eksplorasi dengan menambahkan instrumen Suling, Demung dan Saron, dalam proses tersebut telah di temukan karakter yang dibutuhkan.

Proses eksplorasi diawali dengan tabuhan demung yang memainkan dua nada yang berulang-ulang kemudian disusul suling, vokal, saron secara bertahap menggambarkan keresahan. Suasana dapat diperoleh dengan nyanyian mantra, bunyi suling yang berimprovisasi memainkan nada-nada yang terdapat pada tangga nada minor, serta tabuhan saron dengan membunyikan satu nada yang di ibaratkan bunyi titir.

Berikut contoh eksplorasi bagian pertama :

Demung	...2 ...1 ...2 ...1 ...2 ...1 ...2 ...g1
sSaron 1	11.1 1.11 .11. 111. 11.1 1.11 .11. 111g.
sSaron 2	55.5 5.55 .55. 555. 55.5 5.55 .55. 555g.

Vokal

g1

Al-

j.j 1 . . . j.2 j/34 /j32 1

lah-

AllahHuTa-A-la

Bagian kedua dalam karya War menggambarkan suasana konflik. Bertemunya Musik Barat dan gamelan dibagian ini merupakan penggambaran peperangan antar dua kubu yang berselisih. Pada bagian musik Barat dan gamelan di eksplorasi dengan sengaja membenturkan kedua disiplin tersebut sehingga timbul kesan musikal yang menggambarkan suasana kacau. Proses eksplorasi sengaja menyandingkan cengkok debyang-debyung dan teknik vokal *arpeggio* secara bersamaan. eksplorasi cengkok gender debyang-debyung tersebut digarap dengan menggunakan teknik eksplorasi transmedium dan modifikasi nada. Teknik eksplorasi cengkok debyang-debyung ditransmedium ke dalam instrumen balungan dan diberi vokal dengan tangga nada *mayor* sebagai berikut :

a. Cengkok gender debyang-debyung :

.x.x.x!x.x.x.x6	x.x.x.x!x.x.x.x6
x.x.x.x!x.x.x.x6	x.x.x5x.x5x.x5x6
...3212. y123212.	y123212. .et.tety

a. Cengkok gender debyang-debyung setelah diekplorasi :

Bonang	321y3216	321y321y	321y321y	321y321y
Balungan	.2.21216	32.21214	32.21216	32143...

Vokal 1.3.5. 3.5.!. 5.!.#. !.#.9%.
 ha ha ha ha ha ha ha ha ha ha ha ha
 x

Bagian ketiga dalam karya War menggambarkan suasana kepasrahan. Kepasrahan yang dimaksud adalah lepas dari segala batasan. dalam peperangan di iBaratkan menang ataupun kalah hanyalah Tuhan yang mengetahui maka manusia hanyalah berpasrah sesuai kehendaknya. Suasana kepasrahan ini di gambarkan dengan teks syair yang berisikan tentang kepasrahan dan memohon keselamatan dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Berikut teks syair tersebut :

*"Saka marmaning hyang suksma
 Angkara murka satemah sirna
 Sinalinan ing jaman Mulyaning Nata
 Hayu Hayem hayu Hayem hayu Rahayu
 Damailah damai dunia"*

Guna mewadahi suasana kepasrahan yang telah tertulis dalam syair, digunakan nuansa musik Gospel yang sebagian mempunyai ciri khas tempo dan beat yang cepat. Di awali dengan permainan bonang yang memainkan nada diatonis dengan tempo yang cepat. Contoh sebagai berikut :

j 61j16j11j61j16j71j23j45j65j43j21j716nada diatonis yang

ditranskripsikan ke notasi bonang sebagai berikut :

Bonang j13j31j33j13j34j56j71j23j21j76j54j321

Balungan 5 . 1 . . . 6 j56j.5j.45 j34j.2 3 .

. 5 . 7 . j.1j23j42j34j53j45j675
 5 . 1 . . . 1j.2j.3j.4j324
 2 . . . 4 . . . 5
 j32j.1j.7j.6j.5j.4j.3j.2
 j32j.1j.7j.6j.5j.4j.3j.23j.4.5j.6. 7 7 3j.4. 5
 j.6. 7 7 1
 ...5...6...4...5 j.3. 5 6 j.1. j612
j1j11

2. *Improvisasi*

Improvisasi adalah aktivitas kreatif yang dilakukan secara spontan didalam satu komposisi atau karya, yang dikombinasikan dengan emosi dan teknik instrumen yang secara spontan dimainkan serta dieksekusi berdasarkan pola yang sudah ada untuk merespon musisi yang lain.

Dalam karya War ini tahapan improvisasi dilakukan pada bagian-bagian tertentu seperti pada bagian pola sampak. Pada bagian ini kendhang melakukan improvisasi pola *pematut* yang keluar tanpa disengaja tetapi masih mengikuti kerangka pola sampak yang sudah dibuat. Improvisasi ini dilakukan agar memberi ornamen-ornamen suara baru agar tidak terdengar monoton. Hal ini mirip seperti yang terjadi pada pola *kendhangpakeliran* tradisi. Ketika adegan perang menggunakan iringan sampak, akan mengikuti gerakan wayang yang tidak bisa diprediksi kepastian gerakanya oleh dalang. Namun didalam karya ini, improvisasi kendhang akan keluar sesuai perasaan pengendhang setelah merasakan suasana garap yang telah dibuat.

Sajian yang menggunakan cara improvisasi berikutnya adalah vokal. Improvisasi yang dilakukan yaitu menyuarakan vokal dengan *cakepan* yang ditentukan tetapi dengan nada bebas. Bagian awal komposisi terdapat pola tabuhan demung dan nyanyian vokal yang menggunakan notasi yang sama, akan tetapi jika sudah berulang-ulang, suara vokal akan

melakukan improvisasi menggunakan nada-nada yang dalam tanda kutip bebas, tetapi tetap dalam rangka memberikan ornamen pembeda agar tidak terdengar monoton.

Selanjutnya adalah improvisasi pada bagian sampak yang dilakukan oleh *saxophone*. Pada bagian ini, *saxophone* benar-benar bebas melantunkan nada-nada yang tidak menghiraukan kaedah akor yang telah dibuat. Hal ini dilakukan untuk membangun suasana yang benar-benar histeris, *saxophone* melantunkan nada-nada yang menimbulkan rasa yang dalam, walaupun kontradiktif dengan instrumen lainnya yang menggunakan pola yang seragam.

3. *Evaluasi*

Evaluasi pada karya ini dilakukan setelah tahap eksplorasi dan improvisasi telah diselesaikan. Adapun dievaluasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Karya War menggunakan alat musik format instrumen gamelan dan format *combo band* yang menggunakan komponen elektronik sebagai sumber bunyinya. Pada komposisi karya ini sebagian besar seluruh alat musik dimainkan secara bersamaan, hal ini membuat suara yang ditimbulkan oleh gamelan maupun musik Barat tidak seimbang. Alat musik elektrik sangat mendominasi dalam hal volume suara, maka dari

itu di beberapa bagian alat musik elektrik digarap ulang dinamikanya agar tidak selalu dominan.

Pada karya ini eksplorasi yang cukup dominan adalah pola tabuhan imbal pada saron dan demung. Banyak sekali pola tabuhan imbal yang eksplorasi satuan nadanya tidak lazim dilakukan oleh pemain saron dan demung pada umumnya, ditambah lagi dengan cepatnya teknik tabuhan yang telah dieksplorasi sehingga pemain tidak bisa mencapai kecepatan tertentu dalam banyaknya notasi yang telah dibuat. Maka dari itu terjadi proses penyederhanaan pola tabuhan imbal demung dan saron, walaupun masih tetap dalam nuansa kebaruan.

BAB III

DISKRIPSI KARYA

Alat	Notasi	Keterangan
Demung	— ...2 ...1 ...2 ...1 ...2 ...1 ...2 ...g1 —	Diulang-ulang sampai ater kendhang.
Suling	improvisasi 11.1 1.11 .11. 111. 11.1 1.11 .11. 111g.	Suling melantunkan nada yang menggambarkan keresahan.
Saron 1	55.5 5.55 .55. 555. 55.5 5.55 .55. 555g. g1	
Saron 2	Al- j.j 1 . . . j.2 j/34 /j32 1	
Vokal	lah Allah Hu Ta-A-la	

Balungan	_ ...2 ...1 ...2 ...1 ...2 ...1 ...2 ...g1 _	Saron masuk bersamaan dengan vokal.
Suling	improvisasi	
Saron 1	_ 11.1 1.11 .11. 111. 11.1 1.11 .11. 111g. _ _ 55.5 5.55 .55. 555. 55.5 5.55 .55. 555g. _	
Saron 2	gj11 ki-na	
Vokal	_ j1j11jz2c2 222 jg11 j1j11j22 j2j22 gj11 _ mi dya-ro ko-ku pu-tu-li-kuaki-nami dya-ro ko-ku pu-tu-li-kua	

Balungan	_ ...2 ...1 ...2 ...1 ...2 ...1 ...2 ...g1 _	
Bass	Dm Dm	
Suling	improvisasi	
Saron 1	11.1 1.11 .11. 111. 11.1 1.11 .11. 111g.	
Saron 2	55.5 5.55 .55. 555. 55.5 5.55 .55. 555g.	
Vokal	g1 Al- j.j 1 . . . j.2 j/34 /j32 1 lah Allah Hu Ta-A-la	
Bonang	6 5 4 1 2	
Balungan	6 5 4 1 2 B B B B B	

Balungan	B.BB B.BB B.BB B.BB B.BB B.BB B.BB B.BB	C adalah simbol notasi drum <i>floor</i>
Kendhang	_Es . Es . Es . Es .	
Bass	_Es . Es . Es . Es .	
Gitar	_Es . Es . Es . Es . C.CC C.CC C.CC C.CC C.CC C.CC C.CC C.CC	
keyboard	4... /5.6. /5... 7.1. 7... 7... 7... 7...	
Drum	2... .j.212 4... ..4. 5jz4c5...	
Brass	Lah oh ja-mah lah oh tu-han=	

Vokal		
Bonang	1212 1212 1212 1212 tyty tyty tyty tyty	± adalah simbol <i>kick</i> dan <i>snare</i> drum.
Balungan	1212 1212 1212 1212 5656 5656 5656 5656 BBBB BBBB BBBB BBBB BBBB BBBB BBBB BBBB	
Kendhang	D D D D A A A Bes A Bes A Bes A Bes	
Bass	D . D . D . D . A . A A Bes A Bes A Bes A Bes	
Gitar	D D D D A A A Bes A Bes A Bes A Bes	
keyboard		

Drum	+++++-----	
Brass	3 3 3 3 7 7 7!7! 7!7!	
Bonang	. 2 4 . 3 4 3 . 2 4 2 . 1 2 1 . 7 6 7 . 5 6 7 . 5 6 5 . 5 6 5 4	
Balungan	_ 124. 124. 12.1 24.2 542. 542. 54.5 42.7 567. 567. 56.5 67.5 6565 6565 6565 6564 _ ...P .P... ...P .P... ...P .P... ...P .P... ...P .P... ...P .P... ...P .P... ...P .P...	
Kendhang	<i>Gm</i> . <i>F#</i> . <i>Es</i> . <i>Dm</i> . <i>Cm</i> . <i>Bes</i> . <i>D7</i> . . . <i>Gm</i> . <i>F#</i> . <i>Es</i> . <i>Dm</i> .	

Vokal		
Bonang	<p>. 2 4 . 3 4 3 . 2 4 2 . 1 2 1 .</p> <p>7 6 7 . 5 6 7 . 5 6 5 . 5 6 5 4</p>	
Balungan	<p>— 124. 124. 12.1 24.2 542. 542. 54.5 42.7</p> <p>567. 567. 56.5 67.5 6565 6565 6565 6564 —</p>	
Saron	<p>...P .P... ...P .P... ...P .P... ...P .P...</p> <p>...P .P... ...P .P... ...P .P... ...P .P...</p>	
Kendhang	<p><i>Gm</i> . <i>F#</i> . <i>Es</i> . <i>Dm</i> .</p> <p><i>Cm</i> . <i>Bes</i> . <i>D7</i> . . .</p> <p><i>Gm</i> . <i>F#</i> . <i>Es</i> . <i>Dm</i> .</p> <p><i>Cm</i> . <i>Bes</i> . <i>D7</i> . . .</p> <p><i>Gm</i> . <i>F#</i> . <i>Es</i> . <i>Dm</i> .</p>	

Bass	<p>Cm . Bes . D7 . . .</p> <p>.</p> <p>. ++++++++-----</p>	
Drum	<p>. j636 4 . . . 3 . . .</p> <p>. j234 2 1 j123 6 /j567</p> <p>6 . 6 6 /5 4 3 . . j33 j321 2j17 . .</p>	
Brass	<p>Ra-tap per-be-da-an hi-dup da-lam ke-pal-su-an</p> <p>. . j453 . 6 1 j27</p> <p>Ja-ma- ka - mi oh tu-han</p>	
Vokal	<p>Gm . F# . Es . Dm .</p> <p>Cm . Bes . D7 . . .</p> <p>Gm . F# . Es . Dm .</p> <p>Cm . Bes . D7 . . .</p> <p>Gm . F# . Es . Dm .</p>	

Gitar	<i>Cm</i> . <i>Bes</i> . <i>D7</i> . . . <i>Gm</i> . <i>F#</i> . <i>Es</i> . <i>Dm</i> . <i>Cm</i> . <i>Bes</i> . <i>D7</i> . . .	
keyboard		
Bonang	jg46 j54j65j46j57 j65j76j57j61 j76j17j61j72 j17j21j73j26 j72j67j26j72 j67j26j722	Saron 1 dan 2 memainkan teknik imbal bali.
Demung	<u>j444 j445j555 j556j666 j667j777 j772j222 j222j222 j222</u>	
Kendhang	<u>jBBB jBBB jBBB jBBB jBBB jBBB jBBB jBBB jBBB jBBB</u> <u>jBBB</u>	

Saron 1	<p style="text-align: right;">g4</p> <p>j54j.5j4.5 j65j.6j5.6 j76j.7j6.7 j17j.1j7.2 j72j.7j2.2 j72j.7j2.2</p>	
Saron 2	<p style="text-align: right;">jg46</p> <p>j5.j65j.6j.7 j6.j76j.7j.1 j7.j17j.1j.2 j1.j21j.3j.6 j7.j67j.6j7. j67j.6j7.g2</p>	
Bass	<p><u>Gm A A BbesBbes C C EsEs EsEs Es</u></p>	
Gitar	<p><u>Gm A A BbesBbes C C EsEs EsEs Es</u></p> <p>jccc jccc jccc jccc jccc jccc jccc jccc jccc jccc jccc jCCgC</p>	

keyboard	<p>. . . 7 . . . ! . . . @ . . . \$. . . \$. . . \$</p> <p>g4</p>	
Drum	<p>ma -</p> <p>. . j/345 . . ! 7 6 4 6 7 . . . @ @</p> <p>Nu-si-ahi-dup di du-ni-a o pe-</p>	
Brass		
Vokal		
Bonang	<p>1 7 6 5 4 3 2 g1</p>	
Demung	<p>1 7 6 5 4 3 2 g1</p>	

Kendhang	B B B B B B I g.	
	1 7 6 5 4 3 2 g1	
Saron 1	1 7 6 5 4 3 2 g1	
	Dm C Bb A Gm F Es Dm	
Saron 2		
Bass	Dm C Bb A Gm F Es Dm	
Gitar	Dm C Bb A Gm F Es Dm	
keyboard	± ± ± ±± ± ± ± -	

Drum	# @ ! 7 6 /5 4 g3	
Brass	! 7 6 5 4 3 2 g1 Nuh ang - ka - ra pe - nuh do - sa	
Vokal		
Vokal	6 5 Im scared	Vokal koor dan brass bergatian tidak terikat tempo.
Koor	4 5 6 ! @ 5 Ku-at kan ji - wa mu 7 6 j7j 6 j7j 3 4 5 3	Trom Ten

<p>Saxophone</p> <p>Trom Ten</p> <p>Trompet</p>	<p>7 6 4 6 7 ! 7</p> <p><i>j1j 2 3 2 1 7</i></p>	<p>adalah</p> <p>singkatan</p> <p><i>Trombone dan</i></p> <p><i>Saxophonetenor</i></p>
<p>Vokal</p> <p>Koor</p> <p>Saxophone</p> <p>Trom Ten</p> <p>Trompet</p>	<p>3 y 2</p> <p>Have a doubt</p> <p>1 u 1 2 3 2</p> <p>ja-ngan lah kau ra - gu</p> <p>4 3 <i>j4j 3 j4j 5 4 3 4</i></p> <p>4 3 2 3 4 5 4</p> <p><i>j2j 3 j4j 5 6 5 4</i></p>	<p>Vokal koor dan</p> <p>brass bergatian</p> <p>tidak terikat</p> <p>tempo.</p>
Vokal	1 y	Vokal koor dan brass bergatian

<p>Saxophone</p> <p>Trom Ten</p> <p>Trompet</p>	<p>ho ho</p> <p><i>j1j 6 j1j 3 2 /1 1</i></p> <p><i>1 5 2 /2 3</i></p> <p><i>3 1 3 5 4 /2 5</i></p>	<p>tidak terikat tempo.</p>
<p>Koor</p> <p>Balungan</p> <p>Bonang</p> <p>Bass</p>	<p>y 3</p> <p>ge-gas</p> <p>y12123235356 66565323 3355533355357653</p> <p>y12123235356 66565323 3355533355357653</p> <p><i>F</i></p>	<p>Koor dan balungan bergatian tidak terikat tempo.</p>
<p>Koor</p>	<p>2 5</p> <p>Le-kas</p> <p>6\ / 6 / \ 66 / \ 6 / \ 66 / \ 66 6656532y23565235</p>	<p>Koor dan balungan bergatian tidak terikat tempo.</p>

Balungan Bonang Bass	6\6/\66/\6/\66/\66 6656532y23565235 A	
Vokal Balungan Bonang Bass	2 3 5 6 A -di da-ya y3253653212321 j2j1y j2j1y j2j1y y3253653212321 j2j1y j2j1y j2j1y Bes	Koor dan balungan bergatian tidak terikat tempo.
Bonang Vokal	/\2 . . 6 5 . . /4 4 . . /3 3 . . 3 /3 . . 4 /4 . . 5 6 Ho ho ho ho ho ho ho ho	Teknik menahbuh bonang dengan cara dipekak. i adalah simbol

Balungan	j56j56j56j56j56j56j56j56jg45j45j45j45j45j45j45gj34j34j34j34j34j34g.	balungan menabuh rancak.
Bass	jiiijiiijiiijiiijiiijiiijgiiijiiijiiijiiijiiijiiig6 . . . j71 j6/47 . j6/6 j536 . j51 j234 . j56 j/3/16 . j/61 j346 . g1	+ adalah simbol <i>kick</i> drum. - adalah simbol <i>snare</i> drum
keyboard	<i>Adim Gdim Fmsus4 F#aug G#m Bes</i>	
Vokal	7 6 5 4 5 6 7 6 5 4 5 6 7 6 5 4 5 6 7 6 5 4 5 6 7 Ba-gai bu-sur pa-nah ten-tu kan lah a-rah ba-gai pe -lu-ru ta-jam si-ap lah meng-hu-jam	
Bonang	765456 765456 765456 765456 7 765456 765456 765456 765456 7	
Balungan	B..I.B B..I.B B..I.B B..I.B B	
Kendhang	217671 217671 217671 217671 2	

Bass	217671 217671 217671 217671 2	
Gitar	217671 217671 217671 217671 2	
keyboard	C...-.+ C...-.+ C...-.+ C...-.+ C	
Brass		
Drum		
Vokal	1 7 6 5 6 7 1 7 6 5 6 7 1 7 6 5 6 7 1 7 6 5 6 7 Ma-ju ke me-dan la-ga bu-ru ji-wa ji-wa mus-nah kan a-sa nya pas-ti dig-da-ya	

Bonang	176567 176567 176567 176567	
Balungan	176567 176567 176567 176567	
	B...I.B B...I.B B...I.B B...I.B	
Kendhang	321712 321712 321712 321712	
	321712 321712 321712 321712	
Bass	321712 321712 321712 321712	
Gitar	321712 321712 321712 321712	
keyboard	C...-.+ C...-.+ C...-.+ C...-.+	

Brass		
Drum		
Bonang	321y3216 321y321y 321y321y 321y321y	Berulang-ulang
Balungan	.2.21216 32.21214 32.21216 32143...	
Vokal	3.6.!. 6.!.#. !.#!.#!.!.91. ha ha ha ha ha ha ha ha ha ha ha	
Bass	<i>F F F F F F F F</i>	
Drum	~..j~~~~.j~~ ~..j~~~~.j~~ ~..j~~~~.j~~ ~..j~~~~.j~~	
Bonang	321y3216 321y321y 321y321y 321y321y	
Balungan	65.53532 53.53535 21.2121y 3..... 65..... 53..... 21..... 1y123...	

Vokal	Hoho hoho hoho hohohohoho	
Bass	17..... 75..... 43..... 31345... OPO.OPO. PO.PO.PB OPO.OPO. PO.PO.PB ~..j~~~~.j~~ ~..j~~~~.j~~ ~..j~~~~.j~~ ~..j~~~~.j~~	
Kendhang		
Drum		
Bonang	g# @ ! 6 @ ! 6 5 ! 6 5 3 2 3 6 5 g4	Peralihan menuju bagian selanjutnya
Balungan	g# @ ! 6 @ ! 6 5 ! 6 5 3 2 3 6 5 g4 ! 6 5 3 2 3 6 5 g4	
Vokal	Ter-dok-trin lah si mar-tir pa pa	
Balungan	g. <u>656.656.545.545.656.656.353.j33j33j33-j33g.</u> g6 <u>j.1 . 3 /2 j.3 . 1 7 j./5 . 3 ! . @ . j3!</u> <u>6 j!6 3 j63 1 3 6 /5. . . j/5/5 /j5/5j/5/5j/5/5g.</u> g6 ...6.../5 .../5...6 ...6.../5 .../j5/5/j5/5/j5/5/j5/5g.	Huruf bercatak mirig adalah akor untuk intrumen keyboard, gitar dan bass.
Brass		
Bass	g. .PP..PP. .PP..PP. .PP..PP. .PP.jPPjPPjPPg.	

Kendhang	<i>Gm Gm F#dimF#dim Gm Gm F#dim .../j5/5/j/5/5/j5/5/j5/5g.</i>	
Keyboard	<i>Gm Gm F#dimF#dim Gm Gm F#dim .../j5/5/j/5/5/j5/5/j5/5g.</i>	
Gitar		
Balungan	<u>656.656.545.545.656.656.353.353g.</u>	
Vokal	g6 j.4 . 1 6 j.4 . 1 7 j.1 . 2 5 . . . g6 j.4 . 1 6 .6 . j!@# g. .PP..PP. .PP..PP. .PP..PP. .PP.jPPjPPjPPg. ...6.../5 .../5...6 ...6.../5 .../j5/5/j/5/5/j5/5/j5/5g.	
Kendhang	<i>Gm Gm F#dimF#dim Gm Gm F#dim .../j5/5/j/5/5/j5/5/j5/5g.</i>	
Bass	<i>Gm Gm F#dimF#dim Gm Gm F#dim .../j5/5/j/5/5/j5/5/j5/5g.</i>	
Keyboard		

Gitar		
Bonang	g6 3532 356! 56!@ 6!@# @!#@ 5241 3726 1574 6327 6546 5435 4324 3213 2162 1651 6532 351g6	
Balungan	g6 3532 356! 56!@ 6!@# @!#@ 5241 3726 1574 6327 6546 5435 4324 3213 2162 1651 6532 351g6	
Kendhang	gD ...DD. ...D DD.. DD.. DD.. DD.. DDDD ~~~~ ~~~~ ~~~~ ~~~D DDDD DDDD DDDD DDDgD	
Bass	g1 .../66. ...3 26.. 17.. 2/1.. 3/2.. 34/45 ...3 .../1 .../6 ...5 4314 3173 1754 573g1	
Keyboard	Bes G# Gm DmCGm BesA CB Dc# DmD#EF D B G# ...5 4314 3173 1754 573g1	
Gitar	Bes G# Gm DmCGm BesA CB Dc# DmD#EF D B G# ...5 4314 3173 1754 573g1	
Drum	g± ...±±. ...±±±.. ±±.. ±±.. ±±.. ±±±± ~~~~ ~~~~ ~~~~ ~~~±±±± ±±±± ±±±± ±±±g±	
Balungan	3532 3516 3521 y21y y3y1 2356 !656 5326	Bonang memainkan improvisasi nada pelog
Bonang	Improvisasi	
Kendhang	.Pj.BB.Pj.BB.Pj.BB.Pj.BB.Pj.BB.Pj.BB.Pj.BgB 5754 5731 5743 1431 1513 4571 3171 754g1	Keyboard memainkan improvisasi nada diatonis
Bass	5754 5731 5743 1431 1513 4571 3171 754g1	

Brass	<p>Improvisasi</p> <p>5754 5731 5743 1431 1513 4571 3171 754g1</p> <p>j.±j.±.±±± j. ±j. ±j. ±j. ± ±±±± j.±j.±.±±±± j. ±j. ±j. ±j. ± ±±±±</p> <p>±</p>	
Keyboard		
Gitar		
Drum		
Balungan	g4 j.3j.4.234j.1j.2j.3j.4. 7 1 2 3 g4 j.3j.4.234j.1j.2j.3j.4 7 1 2 3 g1	
Bonang	g4 j.3j.4.234j.1j.2j.3j.4. 7 1 2 3 g4 j.3j.4.234j.1j.2j.3j.4 7 1 2 3 g1	
Kendhang	gD j.Dj.D.DDDj.Dj.Dj.Dj.D. D D D D gD j.Dj.D.DDDj.Dj.Dj.Dj.D.D D D D gD	
Bass	g6 j.5j.6.456j.3j.4j.5j.6. 2 3 4 5 g6 jj.5j.6.456j.3j.4j.5j.6. 2	
Brass	3 4 5 g3 g6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 5 g6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 5	

Keyboard	<i>g3</i>	
Gitar	<i>g6 j.5j.6.456j.3j.4j.5j.6. 2 3 4 5 g6 jj.5j.6.456j.3j.4j.5j.6. 2</i> <i>3 4 5 g3</i>	
Drum	<i>g6 j.5j.6.456j.3j.4j.5j.6. 2 3 4 5 g6 jj.5j.6.456j.3j.4j.5j.6. 2</i> <i>3 4 5 g3</i>	
	<i>j.±j.±.±±±j.±j.±j.±j.± ±±±± j.±j.±.±±±j.±j.±j.±j.± ±±±±</i>	
Demung	<i>2321 2321 2321 2321 2321 2321 2321 234g3</i>	
Bonang	<i>24542121 24542121 24542121 24542121 24542121 24542121 24542121 24542123</i>	
Saron 1	<i>.12.12.1 .12.12.1 .12.12.1 .12.12.1 .12.12.1 .12.12.1 .12.12.1 .3.23.23</i>	
Saron 2	<i>3.232.32 3.232.32 3.232.32 3.232.32 3.232.32 3.232.32 3.232.32 2.12.12.</i>	
kendhang	<i>KIKIPBPB KIKIPBPB KIKIPBPB KIKIPBPgB KIKIPBPB KIKIPBPB KIKIPBPB KIKIPBPgB</i>	
	<i>Buta pandawa tata Gatiwisaya indriyaksa sara maruta</i>	

Vokal		
Demung	2343 2343 2343 2343 2343 2343 2343 356g7	
Bonang	5454232354542323 54542323 54542323 5454232354542323 54542323 5435656g7 .23.32.3 .23.32.3 .23.32.3 .23.32.3 .23.32.3 .23.32.3 .23.32.3 .7.67.6g7 4.343.43 4.343.43 4.343.43 4.343.43 4.343.43 4.343.43 4.343.43 6.56.56g. KIKIPBPB KIKIPBPB KIKIPBPB KIKIPBPgB KIKIPBPB KIKIPBPB KIKIPBPB KIKIPBPgB	
Saron 1		
Saron 2	<i>Pawana bana margana samirana raseksa raseksa raseksa raseksa</i>	
kendhang		
Vokal		
Demung	6567 6567 6567 6567 6567 6567 6567 432g1	
Bonang	65456567 65456567 65456567 65456567 65456567 65456567 65456567 6545432g1 .67.76.7 .67.76.7 .67.76.7 .67.76.7 .67.76.7 .67.76.7 .67.76.7 .1.21.2g1 56.5.65. 56.5.65. 56.5.65. 56.5.65. 56.5.65. 56.5.65. 56.5.65. 2.32.32g. KIKIPBPB KIKIPBPB KIKIPBPB KIKIPBPgB KIKIPBPB KIKIPBPB KIKIPBPB KIKIPBPgB	
Saron 1		
Saron 2		
kendhang	<i>Lan warayang ponco bayu wisikan gulingan lima</i>	
Vokal		

Balungan	1.. 2.. 3.. 4.. 1.. 2.. 3.. 4.. 123 2g1	
Bonang	1.. 2.. 3.. 4.. 1.. 2.. 3.. 4.. 123 2g1	
	B.. B.. B.. B.. B.. B.. B.. B.. BBB BgB	
Kendhang	.7! ./12 ./23 .4/4 .7! ./12 ./23 .4/4 67! 7g6	
Brass	Dm Dm Dm Dm Dm Dm Dm Dm 67! 7g6	
Bass		
Demung	2321 2321 2321 432g1 1 1 1 1 1 1 1 1111111g1	
	24542121 24542121 24542121 2454212g1 1 1 1 1 1 1 1 1111111g1	
Bonang	Improvisasi	
Vokal 1	.12.12.1 .12.12.1 .12.12.1 .1.21.2g1 1 1 1 1 1 1 1 1111111g1	
Saron 1	3.232.32 3.232.32 3.232.32 2.32.32g. 1 1 1 1 1 1 1 1111111g1	
Saron 2	KIKIPBPB KIKIPBPB KIKIPBPB KIKIPBPgB B B B B B B BBBBBBBBgB	
	g6 6 6 6 6 6 6 66666666g6	
	g6 6 6 6 6 6 6 66666666g6	
Kendhang	g6 6 6 6 6 6 6 66666666g6	

Bass Keyboard Gitar		
Vokal 1 Balungan Suling	12315 5 5 5 5 5 5 555555555	Attempo Balungan pola kebyar bali Suling mengikuti nada vokal
Vokal 1 Balungan Suling	757!! 1 1 1111 1 2 3 21 3 1 3 1313	Attempo Balungan pola kebyar bali Suling mengikuti nada vokal

Vokal 1	57!5!	Attempo
Balungan	1 1 1 1 111111	Balungan pola kebyar bali
Suling		Suling mengikuti nada vokal
Vokal 1	5#@!7!5	Attempo
Balungan	5 3 7 1 45 3 41	Balungan pola kebyar bali
Suling		Suling mengikuti nada vokal
Vokal 1	4345	Attempo
Balungan	5 55	Balungan pola kebyar bali
Suling		Suling mengikuti nada

		vokal
Vokal 1	321721	Kendhang mengawali bagian selanjutnya
Kendhang	. P P g.	
Balungan	g1	
Bass	6 1 3 6 /4 . /2 7 1 3 /5 2 1 . . . 3 /5 1 /5 7 . . j176 . .	2x putaran
Vokal	j66g6	
Keyboard		
Bass	Ddim Faug A7 Dm j13j15j.3j.1j35j31. . j35j37j.5j.3j57j53. . j545j45j.7j.5j.4j57j53 1 . . j11g1	
Balungan	6 . . j66g6	
Brass		
Kendhang		Pola Balungan Imbal Jawa

Balungan	<p>j.PjIPjBPjBPgB</p> <p>j34j56j56g7</p> <p>. . . g.</p> <p><u>. jPL O Â jPLjÂIB OjÂIB P B . . . j.Pj.P. P jÂI B P . B . . B . B O O jjjnPL</u></p> <p><u>. . jPL. jPLI I jPL. D I . D I P jPL. D V jPL . D V jPL. jPLjPLjPLjPLjPLjPLnI</u></p> <p><u>B P . B . . . IB B . B . B . P</u></p> <p><u>jIjPI B jIjPI B jIjPI B jIjPI B jIjPI B jIjPI B jIjPI B B B B B B</u></p> <p><i>C#maj7</i></p> <p>. . . g⁷</p> <p><i>Cmin6</i> <i>D#sus4</i> <i>G#maj7</i> <i>Gmaj9</i></p> <p>. . . 5 . . . n4 . . . 4 . . . n5</p>	<p>mengikuti seleh balungan</p> <p>Keyboard, gitar dan bass memainkan akor yang sama</p>
Keyboard		

Bass Gitar	<i>D#sus4</i> . . . 2 <i>D7B_Bminished</i> . . . 5 y13467	
Kendhang	_ jBOj.OjPOjPOj.PO jPOj.PB _ jBOj.OjPOjPOj.PO jBBjBBgB	Kendhang Solo
Kendhang Balungan Bonang	jBOj.OjPOjPOj.PO jPOj.P 1.7.5.43.21.73.7 . 5 ₃ . 5 ₃ . 5 ₃ j.5 ₃ j5 ₃	Pola Saron Imbal bali mengikuti seleh

Vokal		
Kendhang	ǰBOǰ.OǰPOǰPOǰ.PO ǰPOǰ.P	Pola Saron Imbal bali mengikuti seleh
Balungan	4.3.4.3.4.3.4.3. . 4 ₂ . 4 ₂ . 4 ₂ ǰ.4 ₂ ǰ4 ₂	
Bonang		
Vokal		
Kendhang	ǰBOǰ.OǰPOǰPOǰ.PO ǰPOǰ.P	
Balungan	7.6.7.6.7.6.7.6. . 7 ₃ . 7 ₃ . 7 ₃ ǰ.7 ₃ ǰ7 ₃	
Bonang		
Vokal		
Balungan	5 6 5 3 2 /\2 /\4 /\5 /\6 /\6 \5 /\4 /\2 /\2 /\4 /\5 /\6 \6 /\5 /\4 /\2	

Bonang		
Vokal		
Kendhang	B B B B B B B B B B B B B B B B B B	
Kendhang	B B B B B B B B B B B B B B B B B B	
Balungan j.71	
Bonang	j.j~~ j.j~~ j~j~~ j.j~~ j~j~~ j.j~~ j~j~~ j.j~~	
Drum j.56	
Bass j.56	
Keyboard j.56	
Gitar	Malekaha malekaha	
	ana lara tan tumama	
	Tumama tan dadi apa	
	Malekaha malekaha	

Vokal	<i>ana lara tan tumama</i> <i>Tumama tan dadi apa</i> <i>Malekaha malekaha</i>	
Kendhang	_ B j.B. B B _ 7x	
	_ 1 3 5 6 7 _ 7x	
Demung	_ 1 j31j.31 j13 _ 7x	
	_ j.53 j53j.3j53 _ 7x	
Saron 1	_ 6 j.6. 5 1 _ 7x	
Saron 2	_ 6 j.6. 5 1 _ 7x	
Keyboard	_ 6 j.6. 5 1 _ 7x	
Bass	_± j.±. ±± _ 7x	
Gitar		
Drum	Rencana hitam telah di siapkan masa depan penuh persekongkolan Kebersamaan menjadi padam dan kedamaian hanyalah	
Vokal		

Kendhang	B j.B. B B	
	1 3 5 6 7	
Demung	1 j31j.31 j13	
	j.53 j53j.3j53	
Saron 1	6 j.6. 5 1	
Saron 2	6 j.6. 5 1	
Keyboard	6 j.6. 5 1	
Bass	± j.±. ±±	
Gitar	impian	
Drum		
Vokal		
Bonang	j13j31j33j13 j34j56j71j23 j21j76j54j32 1	

Balungan	<p>5 . 1 . . . 6 j56 j.5j.45 j34 j.2 3 .</p> <p>. 5 . 7 . j.1j23j42 j34j53j45j67 5 .</p> <p>. . . . 5 . 1 . . . 1j.2j.3 j.4j324</p> <p>. 2 . . . 4 . . . 5</p> <p>. j32 j.1j.7j.6j.5 j.4j.3j.2</p> <p>j32j.1j.7j.6 j.5j.4j.3j.2 3j.4.5j.6. 7 7 3j.4 . 5</p> <p>j.6. 7 7 1</p> <p>. . . 5 . . . 6 . . . 4 . . . 5</p> <p>j.3. 5 6 j.1. j612 j1j11 .</p>	
----------	--	--

BAB IV

REFLEKSI KEKARYAAN

A. Analisis Kritis

Karya "*War*" merupakan karya seni yang ide penciptaannya terinspirasi dari fenomena perang yang terjadi di zaman moderen ini. Salah satu penyebab dari peperangan adalah ambisi dari salah satu oknum yang ingin merebut kekuasaan dari pihak yang lain. Berbagai macam cara untuk mewujudkan keinginan tersebut salah satunya dengan mencuci otak manusia, menghasit sedemikian rupa agar menjadi alat perang. Manusia diperlakukan selayaknya mesin pembunuh yang dipenuhi dengan angkara murka yang akhirnya mereka maju ke medan laga, berperang saling mengalahkan dan akhirnya banyak korban yang berjatuhan. Proses awal pencucian otak sampai peperangan dijadikan sumber inspirasi penciptaan, yang selanjutnya dituangkan ke dalam sebuah komposisi musikal.

Proses penyusunan karya musik "*War*" mengacu pada pemikiran I Wayan Sadra dalam "*Lorong kecil Menuju Susunan Musik*" dan Pande Made Sukerta dalam "*Metode Penyusunan Karya Musik*". Penciptaan karya "*War*" ini melalui beberapa tahapan penciptaan yang oleh Sadra dikatakan bahwa: "sebuah karya tercipta berdasarkan waktu dan terjadi

pada di suatu tempat dan karena sesuatu suasana tertentu sehingga membantu penciptaan suasana”.

Dalam karya komposisi “*War*” ini fenomena pencucian otak di dalam peperangan dijadikan ide yang penggarapannya melalui proses beberapa tahap sehingga terbentuk karya musik. Dalam tahap persiapan yang dilakukan lebih mengarah pada proses penciptaan dari gagasan isi menjadi sebuah gagasan musikal. Selanjutnya pada tahap penggarapan yaitu mengembangkan gagasan musikal tersebut untuk direalisasikan dan disusun menjadi sebuah komposisi musik. Proses penggarapan inilah yang sangat menentukan hasil dari komposisi musik yang dicipta.

Pada karya “*War*” bertujuan menyampaikan pesan kepada masyarakat pada umumnya agar menghindari perilaku yang mementingkan kepentingan nafsu kekuasaan, tidak mudah terhasut, dan lebih sadar bahwa peperangan selalu memberi dampak yang negatif. Pesan-pesan inilah yang disajikan dalam bentuk sajian karya komposisi musik “*War*”.

B. Hambatan dan Solusi

Selama proses pembuatan karya musik ini, penyusun mengalami beberapa hambatan seperti pengaturan jadwal latihan dan tempat latihan. Hambatan pertama yang dialami penyusun yaitu mengatur jadwal

latihan. Kendala ini disebabkan kesibukan para pemusik yang berbeda-beda, sehingga *target* latihan yang dijadwalkan bersama-sama harus dilakukan pembagian berdasarkan penyesuaian waktu. Hal ini dapat diatasi penyusun dengan pemilihan jadwal yang kosong dari masing-masing pemusik dan dapat terlaksana latihan bersama.

Hambatan kedua dari proses penyusunan karya ini yaitu tempat latihan, dimana ruang latihan yang memiliki gamelan yang sesuai dengan persyaratan khusus untuk karya ini, juga banyak dipakai latihan oleh penyaji yang lain, sehingga sulit untuk mendapatkan tempat latihan yang sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Hal ini dapat diatasi dengan alternatif lain yaitu menyewa studio di luar lingkup kampus, dan meminjam alat musik yang belum tersedia di studio sewaan .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya War penyusun menggunakan menggunakan dua pendekatan yaitu secara musikal dan suasana. Secara musikal dilakukan dengan menuangkan kejadian yang ada di dalam perang menggunakan instrumen musik dengan irama dan alur tertentu sesuai suasana yang ingin ditunjukkan, sehingga penyusun dapat menyampaikan pesan kepada masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa karya komposisi merupakan bahasa musikal yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat agar tidak menggunakan *war* sebagai solusi karya *War* dapat memberikan sajian musik baru yang dapat di nikmati masyarakat.

B. Saran

Karya War masih memiliki beberapa kekurangan dalam berbagai aspek. Dalam karya ini penyusun merasa kurang dalam kurang luasnya bahan yang berasal dari unsur-unsur tradisi dan kurangnya instrumen gamelan sebagai pendukung untuk menambahkan variasi atau ragam musikal. Untuk para penyusun komposisi karawitan selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan pola tabuhan, lebih berinovasi

dalam mengekspresikan ide gagasan dan menambah variasi instrumen agar karya komposisi kaya akan nada dan musikalitas yang terbangun lebih beragam. Selain itu penyusun komposisi karawitan harus mengenal dan melestarikan kesenian tradisi daerah masing-masing agar tetap hidup dan mengembangkannya menjadi kemasan musik baru yang dapat dicintai masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Pustaka. 2001. *"Kamus Besar Bahasa Indonesia", Edisi ke III*. Jakarta:
- Bull, Hedly. 1977. *"Hedley The Anarchical Society a Study of Order in World Politics"*. Columbia University Press. Amerika Serikat:
- Dieter, Marc. 1995. *"Sejarah Musik"* Jilid 4. Yogyakarta
- I Wayan Sadra, (ed). 2009. *"Lorong Kecil Menuju Susunan Musik". Dalam Waridi, (ed).Menimbang Pendekatan: Pengkajian & Penciptaan Musik Nusantara"*. Surakarta: jurusan Karawitan bekerjasama dengan Program Pendidikan Pascasarjana dan STSI Press Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.
- Koentjaraningrat. 1983. *"Kebudayaan Jawa"*. PN Balai Pustaka, Jakarta:
- Pictet, Jean. 1962. *"The Geneva convention and Law of War"*.Revue International de la Croix Rouge.
- Pande MadeSukerta,. 2011. *"Metode Penyusunan Karya Musik (Sebuah Alternatif)"*. Surakarta : ISI Press Surakarta 2011.
- Shin Nakagawa. 2000. *"Musik dan Kosmos. Sebuah Pengantar Etnomusikologis"*. Obor. Yogyakarta:
- Sukahardjana. 2003. *"Corat-corek musik kontemporer"*. MSPI. Jakarta:
- Waluya, Bagja. 2009. *"Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat"*. Pribumi Mekar : Jakarta.

NARASUMBER

1. A Wahyudi Sutrisno. (59). Seniman. Alamat : Ngringo Indah RT 05
RW 22, Palur, Karanganyar.
2. Blacius Subono, S.Kar., M.Hum. (65) Seniman. Alamat : Gulon Rt
05 Rw 20, Jebres, Surakarta. Kode pos 57126.
3. Mursyid Hananto. (51) Seniman. Alamat : Nayu Timur, Rt 02 Rw
05, Nusukan, Banjarsari, Surakarta.
4. Nunggal. (63) Wiraswasta. Alamat : Jln. Musama 2 Ngringo, Palur,
Karanganyar.
5. Wahyu Santoso Prabowo, S.Kar., M.Hum. (62) Dosen Tari Institut
Seni Indonesia. Alamat : Perumahan Mojosongo
Pratama B No. 9 Jebres.

DISKOGRAFI

1. Bellamy, Matthew. 2016. Audio Visual Karya musik “Drone”.
2. Dwiki Dharmawan, Rahayu Supanggah. 2005. Audio visual karya
musik “Megalitikum Kuantum”.
3. Sutrisno, Antonius Wahyudi. 2018 Audio visual karya musik
“Awaterror dan Provokator”. Internasional Gamelan Festival.
4. Sandro, Hano. 2017. Audio visual karya music “Prawiratama”.

WEBTOGRAFI

- Boissoneault, Lorraine. " The True Story of Brainwashing and How It Shaped America" <https://www.smithsonianmag.com/history/true-story-brainwashing-and-how-it-shaped-america-180963400/>
- Budiarti, Muriah. 2010. "Contoh Proposal Seni," <http://muriah.dosen.isi-ska.ac.id/2010/08/10/contoh-proposalseni/>, diakses 25 november 2018.
- Daryono yan "Memahami Perang Generasi Ke 4 Sebagai Perang Modern" https://www.academia.edu/33378964/Memahami_Perang_Generasi_Ke_4_Sebagai_Perang_Modern di akses 20 November 2019.
- Mudjilah, Hanna Sri. "Harmoni Manual" <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131782842/pendidikan/diktat-harmoni-manual.pdf>
- Wikipedia "Perang Modern" https://id.wikipedia.org/wiki/Perang_modern di akses 23 November 2019.
- Y. Setiawan Aris "Perang Modern" <http://nirmiliter12.blogspot.com/2012/12/perang-modern-modern-warfare.html> di akses 20 November 2019.
- "Epic word music Gamelan orchestra, Brass and Percussion" *YouTube*, Youtube 10 Agustus 2017. Web <https://www.youtube.com/watch?v=VEfgt9XgMN8> diakses 20 November 2019.

GLOSARIUM

- Arpeggio* : Nada – nada akor yang dimainkan satu per satu
- Ater-ater* : Awalan, tanda atau isyarat memulai
- Attempo* : Pola tabuhan yang tidak memiliki tempo tidak beraturan atau bebas
- Augmented* : Akor yang interval antar nadanya adalah 2 - 2
- Cakepan* : Syair vokal yang menggunakan nada
- Diminished* : Akor yang interval antar nadanya adalah $1\frac{1}{2}$ - $1\frac{1}{2}$
- Garap* : Suatu bentuk kreativitas seorang pengrawit dalam menyajikan suatu gending maupun komposisi musikal
- HybridWarefare* : Strategi militer yang menggunakan perang politik dan memadukan perang konvensional, perang tidak teratur, dan perang cyber
- Irama* : Pengaturan suara dalam suatu waktu, panjang, pendek tempo
- Mayor* : Akor yang interval antar nadanya adalah 2 - $1\frac{1}{2}$
- Minor* : Akor yang interval antar nadanya adalah $1\frac{1}{2}$ - 2
- Orchestra* : Alat musik yang dimainkan bersama dan biasanya memainkan musik-musik klasik
- Seleh* : Ketukan terakhir pada birama
- Unisono*: Pola tabuhan yang serentak atau dengan ketukan yang sama antara instrumen satu dengan lainnya

BIODATA MAHASISWA



Nama : Gregoriyanto Kris Mahendra

Tempat, tanggal lahir : Surakarta, 3 Oktober 1990

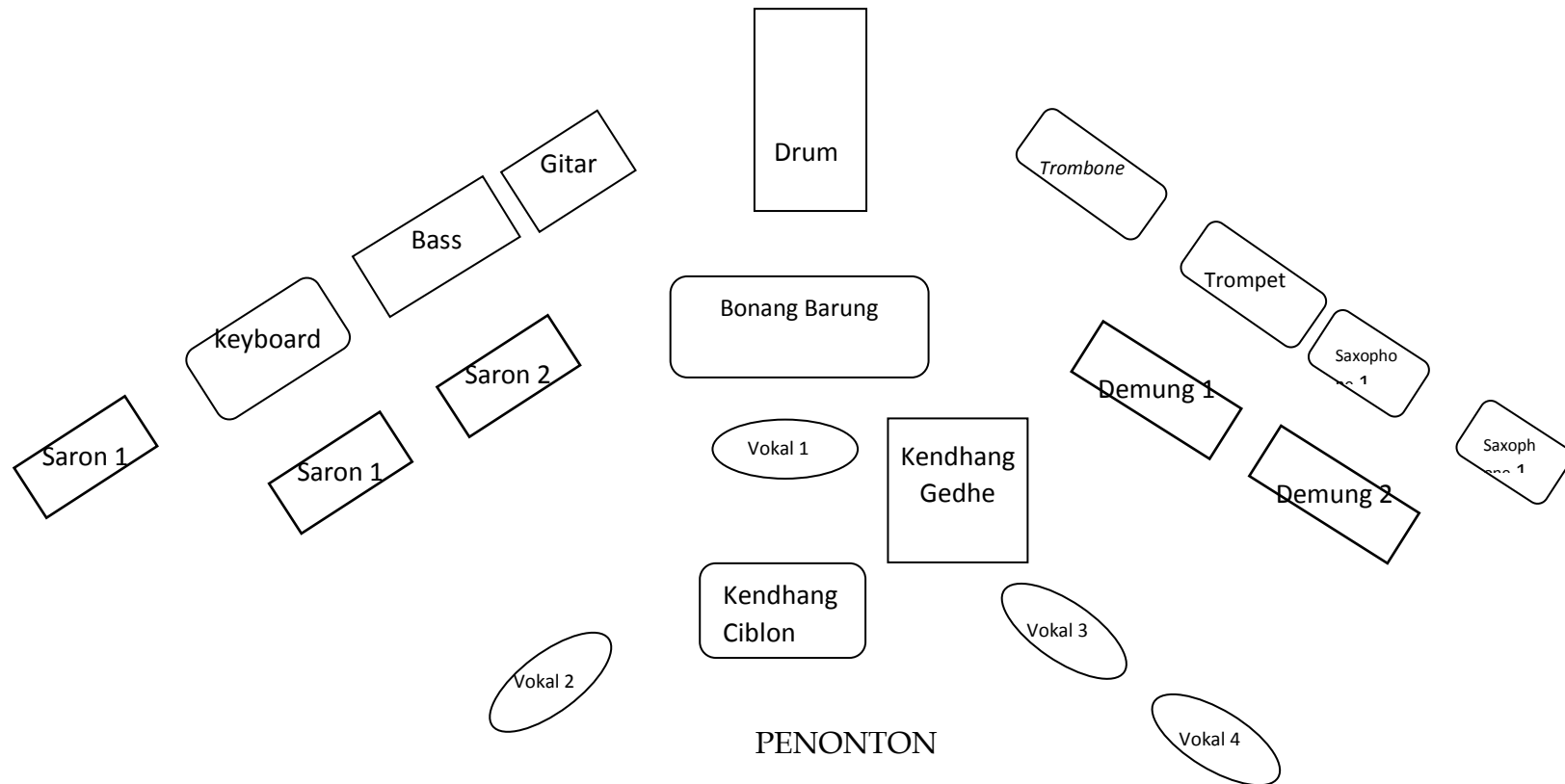
Alamat : RT 007 RW 013, Nayu Barat Nusukan,
Banjasari, Surakarta. 57135.

Email : grey_trivium@yahoo.com

Riwayat Pendidikan	Tahun Lulus
TK Mesen Sueakarta	1997
SD Pangudi Luhur Surakarta	2003
SMP Pangudi Luhur Bintang Laut Surakata	2006
SMK Karyawan Surakarta	2014
Institut Seni Indonesia Surakarta	2020

LAMPIRAN

A. Setting Panggung



B. Pendukung Karya

Nama	Instrumen	Jurusan
Yudha Jati	Bonang	Karawitan
Dimas Prayogo	Demung 1	UNS Sastra Jawa
Helga Alvian	Demung 2	Alumni
Hamdhan Fathusani	Saron 1	Karawitan
Danang dwi Baskoro	Saron 2	Karawitan
Marshalia Rose	Vokal Putra 1	UNS Sastra Jawa
Dhimas Aditya	Vokal Putra 2	Dedek Gamelan
Elisabet	Vokal Putri	Dedek Gamelan
Adi Cahyo Nugroho	<i>Keyboard</i>	Alumni
Rahardiyen Febri	<i>Bass</i>	UNS Sastra Indonesia
Alfian Adi	<i>Drum</i>	Etnomusikologi
Adji Cristian	<i>Guitar</i>	Etnomusikologi
Dika Putra Irawan	<i>Saxophone</i>	Etnomusikologi
Galuh Maulana	<i>Saxophone Tenor</i>	SMK N 8 Surakarta
Verdian Angga	<i>Trompet</i>	Guru SMK N 8 Surakarta
Stevanus Rio	<i>Trombone</i>	Etnomusikologi

C. Dokumentasi

Proses latihan



Dokumentasi Ujian



